



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

IKHLAS MAPPATUNRU

DIRECTOR

PT SKS LISTRIK KALIMANTAN

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 93,10

DENGAN SKOR AKHIR 93,10 KEPEMIMPINAN IKHLAS MAPPATUNRU DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT SKS LISTRIK KALIMANTAN MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
IKHLAS MAPPATUNRU
DIRECTOR
PT SKS LISTRIK KALIMANTAN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	93.0	15%	13.95
FVS (Field Verification Score)	90.0	15%	13.50
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	85.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	91.0	10%	9.10
EPC (Economic Protection Contribution)	92.0	15%	13.80
TOTAL		100%	93.10

- **LRMI (100)** → Ikhlas Mappatunru menunjukkan kemampuan yang sangat kuat dalam membaca dan memetakan risiko lokal yang material di wilayah operasional, tidak hanya terbatas pada isu kesehatan tetapi juga aspek sosial, perilaku masyarakat, dan potensi dampak terhadap stabilitas operasional. Pendekatan risk-based terlihat konsisten dalam berbagai inisiatif CSR yang dijalankan, mencerminkan pemahaman yang komprehensif terhadap konteks lokal dan keterkaitannya dengan keberlanjutan bisnis.
- **RSAI (100)** → Risiko-risiko yang telah diidentifikasi diterjemahkan secara sistematis menjadi strategi yang operasional dan terstruktur, baik melalui intervensi kesehatan, edukasi masyarakat, penguatan kapasitas komunitas, maupun kegiatan pemberdayaan lainnya. Keselarasan antara risiko dan strategi tidak hanya terlihat pada satu program unggulan, tetapi juga pada berbagai aktivitas CSR yang menunjukkan pola pendekatan yang konsisten dan terintegrasi.
- **AMS (93)** → Dari sisi implementasi, Ikhlas Mappatunru menunjukkan kemampuan eksekusi yang kuat melalui berbagai program yang berjalan rutin, melibatkan masyarakat secara aktif, dan menghasilkan perubahan nyata di lapangan. Aksi mitigasi tidak hanya bersifat kampanye, tetapi mencakup intervensi langsung, monitoring berkala, serta penguatan sistem komunitas. Meski demikian, ruang peningkatan masih terbuka pada penguatan skala dampak dan konsistensi pengukuran hasil jangka panjang lintas program.
- **FVS (90)** → Konsistensi antara perencanaan, implementasi, dan hasil program terkonfirmasi melalui berbagai indikator dampak yang menunjukkan perubahan positif di masyarakat. Verifikasi tidak hanya berasal dari data internal, tetapi juga diperkuat oleh keterlibatan stakeholder seperti tenaga kesehatan, kader komunitas, dan masyarakat penerima manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dijalankan memiliki validitas lapangan yang baik, meskipun penguatan sistem dokumentasi dampak lintas program masih dapat ditingkatkan.

- **HWR (85)** → Dalam aspek kesiapsiagaan sumber daya manusia, Ikhlas Mappatunru menunjukkan kapasitas yang baik dalam membangun ekosistem berbasis komunitas melalui penguatan kader, peningkatan kapasitas masyarakat, dan keterlibatan stakeholder lokal. Namun, bukti terkait sistem kesiapsiagaan formal yang terstruktur (seperti protokol krisis atau sistem respons terintegrasi) belum terlihat secara kuat dalam data publik, sehingga penilaian diberikan secara moderat dengan pendekatan kehati-hatian.
- **HCR (91)** → Ikhlas Mappatunru memiliki kemampuan komunikasi yang kuat dalam menggerakkan program dan membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah lokal, dan mitra program. Kemampuan ini terlihat dari keberhasilan meningkatkan partisipasi dan engagement dalam berbagai kegiatan CSR. Meskipun belum terdapat bukti eksplisit komunikasi dalam situasi krisis besar, kapasitas komunikasi program yang konsisten menjadi dasar penilaian tinggi pada pilar ini.
- **EPC (92)** → Kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan terlihat signifikan melalui berbagai inisiatif CSR yang mampu menurunkan risiko sosial dan meningkatkan stabilitas operasional. Program-program yang dijalankan tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi melalui pengurangan potensi risiko jangka panjang, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan hubungan perusahaan dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan CSR yang dipimpin telah bergerak menuju Creating Shared Value secara nyata. Dengan skor akhir 92,95, kepemimpinan Ikhlas Mappatunru menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, Ikhlas Mappatunru menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Ikhlas Mappatunru berada pada kategori Platinum Leader Performance yang merepresentasikan kepemimpinan program dengan kapasitas tinggi dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi tindakan nyata yang berdampak luas bagi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas operasional perusahaan.

Pencapaian ini menempatkan Ikhlas Mappatunru sebagai kandidat yang sangat layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING